

**PENGARUH JUDUL BERITA KORAN KUNING TERHADAP  
MINAT BACA MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN  
POLONIA KOTA MEDAN  
(Studi Pada PosMetro Medan)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DEAR OLIVIA SIHOMBING**

**NPM : 16.853.0067**



**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**PENGARUH JUDUL BERITA KORAN KUNING TERHADAP  
MINAT BACA MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN  
POLONIA KOTA MEDAN  
(Studi Pada PosMetro Medan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area



**OLEH:  
DEAR OLVIA SIHOMBING  
NPM : 16.853.0067**

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Judul Berita Koran Kuning Terhadap Minat  
Baca Masyarakat Di Kecamatan Medan Polonia Kota  
Medan (Studi Pada PosMetro Medan)

Nama Mahasiswa : Dear Olivia Sihombing

NPM : 168530067

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing

Dr. H. Nina Siti S. Siregar, M.Si

Pembimbing I

Ilma Saekmah Tamal, M.Umum

Pembimbing II



Dr. Sriyati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan

Agnita Yolanda, B.Comm, M.Si

Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 21 Februari 2022

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang dikutip dari hasil karya orang lain sudah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma dan aturan penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi-sanksi dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukannya sifat plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Februari 2022



Dear Olivia Sihombing  
168530067

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/  
SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dear Olivia Sihombing  
NPM : 168530067  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Judul Berita Koran Kuning Terhadap Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan (Studi Pada PosMetro Medan)". Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini Universitas Medan Area dapat menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Februari 2022



Yang Menyatakan

Dear Olivia Sihombing

## ABSTRAK

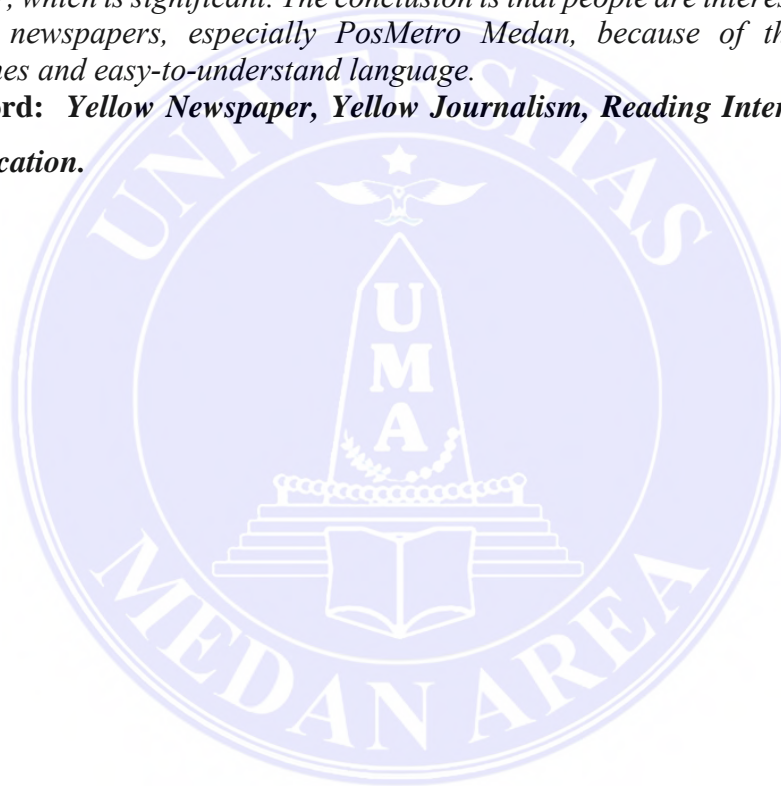
Jurnalisme kuning atau yang bias akita kenal dengan koran kuning atau *yellow journalism* adalah salah satu media massa yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Koran kuning sendiri memiliki daya tarik pada setiap konten maupun judul berita. Tujuan dari penulisan ini untuk membuktikan besarnya pengaruh dari judul berita pada PosMetro Medan terhadap minat baca masyarakat Kecamatan Medan Polonia Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung dengan teori *uses and gratification* dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin yang diuji terhadap 100 responden. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi. Hasilnya ditemukan adanya pengaruh antara judul berita koran kuning terhadap minat baca masyarakat Kecamatan Medan Polonia Kota Medan, dengan nilai korelasi adalah 0,647 yang berarti signifikan. Kesimpulan yang diperoleh bahwa masyarakat berminat membaca koran kuning terutama PosMetro Medan yang disebabkan oleh judul yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami.

**Kata Kunci:** Koran kuning; Jurnalistik Kuning; Minat Baca; *Uses and Gratification*

## ABSTRACT

*Yellow news or what we usually call yellow newspapers or yellow news is one of the mass media widely used by Indonesians. Yellow newspapers are attractive in every content and news headline. The purpose of this article is to demonstrate the effect of PosMetro Medan news headlines on people's reading interest in Medan Polonia district. This study employs a qualitative research approach supported by sample uses and gratification theory, testing 100 respondents using the Slovin formula. The hypotheses in this study were tested by regression testing. The results show that there is an influence between the news headlines of yellow newspapers and people's reading interest in Medan Polonia District, and the correlation value is 0.647, which is significant. The conclusion is that people are interested in reading yellow newspapers, especially PosMetro Medan, because of their attractive headlines and easy-to-understand language.*

**Keyword:** *Yellow Newspaper, Yellow Journalism, Reading Interest, Uses and Gratification.*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dear Olivia Sihombing lahir di Batam pada tanggal 24 April 1998, anak dari Ir. Darmauli Lumbantoruan dan Ibu Ir. Elmawati Manurung. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 kota Batam. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata-1, terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. Tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Becks Laundry yang terletak di Jl. Karya Wisata Komplek JIP II Blok C No 39, Medan, Sumatera Utara, 20146. Pada bulan Maret 2021 penulis melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Judul Berita Koran Kuning Terhadap Minat Baca Masyarakat Kecamatan Medan Polonia Kota Medan (Studi Pada Pos Metro Medan).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi mengenai “**Pengaruh Judul Berita Koran Kuning Terhadap Minat Baca Masyarakat di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan (Studi pada PosMetro Medan)**” dengan baik dan lancar. Skripsi ini telah saya susun dengan sebaik mungkin agar menjadi yang terbaik. Tujuannya adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi penulisan Skripsi Strata 1 pada program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya banyak mendapatkan kritik, saran, bimbingan, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan hati tulus, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area;
2. Dr. Nadra Ideani Vita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area;
3. Agnita Yolanda, B.Comm, M.sc, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area;
4. Ibu Dr. H. Nina Siti S. Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm, selaku Dosen Pembimbing II atas kesediannya untuk meluangkan waktu dan membimbing saya dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, khususnya para Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi;
6. Kedua orang tua peneliti yang sangat peneliti cintai, atas segala doa dan dukungan moral maupun material yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan perkuliahan ini;
7. Adik-adik peneliti yang tercinta, Adriel Christopher Sihombing, Calvin Adriano Sihombing, Richi Nehemia Sihombing dan seluruh keluarga yang selalu memotivasi dan mendukung peneliti;
8. Sahabat-sahabat yang peneliti sayangi Helena Virginia, Hudznuza Jalil, I Gusti

Ayu Dian Pratiwi, Ghea Arinovanti Anggari, Yolanda Fitri Harianja, Diannitamy Pitri C, yang selalu menemani, mendukung dan memberi semangat dari jarak jauh kepada peneliti;

9. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2016, terkhusus Sri Ayu Puspa Pratiwi, Dinda Afifa Khairunnisa Mince, Delvi Windrayani, Mathilda Irene Romian Lumban Gaol, Eka Yanta Nina br Sitepu;
10. Rekan kerja di BCA Setia Budi Medan, atas pengertiannya terhadap peneliti selama proses penulisan skripsi ini;
11. Diri sendiri, terima kasih telah berjuang selama ini melawan rasa malas, ego dan *mood* yang tidak menentu dan menjadikan skripsi ini sebagai salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa mampu menyelesaikannya dengan baik.

Terlepas dari itu semua, saya sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka dengan senang hati, saya menerima kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kalimat, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Oktober 2021

Dear Olivia Sihombing

## DAFTAR ISI

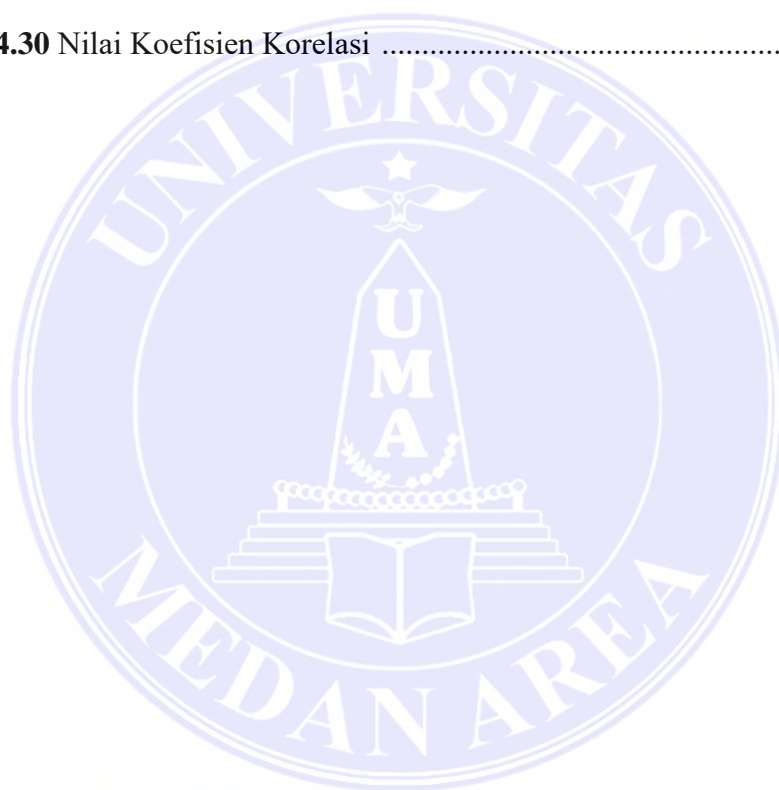
	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Komunikasi Massa .....	
2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa.....	6
2.1.2 Karakteristik Komunikasi Massa .....	7
2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa.....	8
2.2 Media Massa .....	
2.2.1 Pengertian Media Massa.....	10
2.2.2 Jenis Media Massa .....	11
2.2.3 Fungsi Media Massa.....	12
2.3 Koran Kuning.....	
2.3.1 Sejarah Koran Kuning .....	13
2.3.2 Pengertian Koran Kuning .....	14
2.3.3 Karakteristik Koran Kuning.....	15
2.4 Minat Baca .....	
2.4.1 Pengertian Minat Baca .....	16
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca .....	18
2.5 Teori <i>Uses and Gratification</i> .....	19
2.6 Kerangka Konsep .....	20
2.7 Kerangka Pemikiran .....	22
2.8 Penelitian Terdahulu.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	27
3.2.2 Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi Penelitian	
3.3.1 Populasi Penelitian .....	28

3.3.2 Sampel Penelitian.....	28
3.4 Sumber Data.....	
3.4.1 Sumber Data Primer .....	29
3.4.2 Sumber Data Sekunder .....	29
3.5 Instrumen Penelitian .....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.6.1 Observasi .....	31
3.6.2 Kuisisioner.....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
3.7.1 Analisis Tabel Tunggal.....	33
3.7.2 Uji Hipotesis .....	33
3.8 Teknik Keabsahan Data .....	
3.8.1 Uji Validitas .....	34
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum .....	
4.1.1 Gambaran Umum Pos Metro Medan.....	36
4.1.2 Logo dan Rubrik Pos Metro Medan .....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	
4.2.1 Karakteristik Responden.....	38
4.2.2 Hasil Penelitian Variabel X .....	39
4.2.3 Hasil Penelitian Variabel Y .....	44
4.2.4 Uji Validitas .....	48
4.2.5 Uji Reliabilitas .....	50
4.3 Uji Hipotesis .....	51
4.3.1 Pengujian Hipotesis Dengan Uji Korelasi Product Moment.....	
4.4 Pembahasan.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
<b>Tabel 4.2</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
<b>Tabel 4.3</b> Mengetahui Koran Kuning .....	39
<b>Tabel 4.4</b> Sering Membaca Koran Kuning .....	39
<b>Tabel 4.5</b> Koran Kuning adalah Koran yang Mudah Dipahami.....	40
<b>Tabel 4.6</b> Koran Kuning Mempunyai Kriteria dalam Penampilan dan Penyampaian.....	40
<b>Tabel 4.7</b> Saya Memahami Judul Berita pada Koran Kuning.....	41
<b>Tabel 4.8</b> Saya Mengetahui Surat Kabar Pos Metro Medan .....	41
<b>Tabel 4.9</b> Saya Membeli Surat Kabar Pos Metro Medan dengan Mudah ...	42
<b>Tabel 4.10</b> Harga yang Dipasarkan Surat Kabar Pos Metro Medan Terjangkau.....	42
<b>Tabel 4.11</b> Judul Berita Surat Kabar Pos Metro Medan Menarik .....	43
<b>Tabel 4.12</b> Saya Tertarik dengan Gambar pada Surat Kabar Pos Metro Medan.....	43
<b>Tabel 4.13</b> Saya Menyukai Tampilan Surat Kabar Pos Metro Medan .....	44
<b>Tabel 4.14</b> Saya Memiliki Minat Baca pada Koran Kuning .....	44
<b>Tabel 4.15</b> Saya Menikmati Berita yang disajikan Koran Kuning .....	45
<b>Tabel 4.16</b> Saya Hanya Membaca Koran Kuning .....	45
<b>Tabel 4.17</b> Koran Kuning Diminati Masyarakat Menengah Kebawah.....	46
<b>Tabel 4.18</b> Saya Mengetahui Berita Menarik di Pos Metro Medan .....	46
<b>Tabel 4.19</b> Gaya Bahasa Pos Metro Medan Mudah Dipahami .....	47
<b>Tabel 4.20</b> Saya Tertarik Untuk Menjadikan Pos Metro Medan Menjadi Surat Kabar yang Dibaca Setiap Hari.....	47
<b>Tabel 4.21</b> Uji Validitas Variabel Pengaruh Judul Berita Koran Kuning (X) .....	48
<b>Tabel 4.22</b> Uji Validitas Variabel Minat Baca Masyarakat (Y).....	49

<b>Tabel 4.23</b> Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh Judul Berita Koran Kuning (X) .....	50
<b>Tabel 4.24</b> Uji Reliabilitas Minat Baca Masyarakat (Y) .....	50
<b>Tabel 4.25</b> <i>Variabel Entered</i> .....	52
<b>Tabel 4.26</b> <i>Model Summary</i> .....	52
<b>Table 4.27</b> Anova .....	53
<b>Table 4.28</b> Uji Regresi Sederhana .....	53
<b>Tabel 4.29</b> Koefisien Korelasi .....	55
<b>Tabel 4.30</b> Nilai Koefisien Korelasi .....	56



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1.1</b> Tampak Depan Pos Metro Medan .....	2
<b>Gambar 1.2</b> Tampak Depan Sumut Pos.....	2
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konsep .....	21
<b>Gambar 4.1</b> Logo Perusahaan.....	37



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Jurnalisme kuning atau yang biasa kita kenal dengan koran kuning atau *yellow journalism* adalah salah satu media massa yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Koran kuning sendiri memiliki daya tarik pada setiap konten maupun judul beritanya. Biasanya, konten maupun judul berita yang di *publish* penuh dengan sensasi dan emosi yang menggebu-gebu.

Menurut Romli (2010), jurnalisme kuning adalah ‘jurnalisme got’ yang menonjolkan pemberitaan tentang dunia hitam atau dunia kotor seperti seks dan kejahatan. Hal ini dikarenakan dari gaya bahasa yang ditampilkan media tersebut agar dapat diterima oleh ruang lingkungannya. Sebab, awalnya koran kuning dibuat untuk beberapa golongan masyarakat yang ingin menikmati bacaan dengan tulisan yang mudah dipahami.

Konten dan judul yang dibuat di koran kuning yang mudah dipahami masyarakat dapat berpengaruh pada minat baca masyarakat pula. Dapat diketahui sejak tahun 1970, koran kuning sangat populer karena memiliki ciri khas suatu media yang disenangi oleh masyarakat. Saat itu koran kuning dipelopori oleh Harmoko yang merupakan pendiri Koran Pos Kota, dan mampu bersaing dengan surat kabar yang berat pada saat itu (Keyza, 2015). Di Sumatera Utara, khususnya di Kota Medan memiliki beberapa perusahaan yang memproduksi koran kuning. Beberapa diantaranya adalah Pos Metro Medan, Metro24Jam, SUMUT POS,



Tribun Medan, dan sebagainya. Banyaknya perusahaan koran kuning membuat masyarakat tertarik untuk membacanya. Mulai dari judul hingga isi berita yang disampaikan cukup ringan untuk dipahami sejumlah masyarakat. Namun dibalik kata yang mudah dipahami, judul-judul tersebut juga kadang mengarah ke sensualitas dan emosional. Salah satu contoh halaman depan pada surat kabar kuning sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tampak halaman depan Posmetro Medan(edisi 30/5/2017)



Gambar 1.2 Tampak halaman depan SUMUT POS (edisi 29/3/2018)

Pada beberapa contoh diatas, dapat dilihat bahwa surat kabar kuning tidak memiliki proporsi berita yang tepat sesuai dengan ketentuan berita pada umumnya. Terlihat dari visual, judul, bahkan gambar yang ditampilkan di halaman depan surat kabar. Judul pada berita tersebut cenderung memiliki makna tersendiri dengan di tambah tanda petik, terlalu boros pada kata, serta gaya bahasa lokal daerah di beberapa wilayah tertentu, merupakan ciri unik dari surat kabar kuning. Peneliti memilih koran kuning, karena koran kuning memiliki ketertarikan tersendiri bagi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat baca

masyarakat terhadap koran kuning. Karena koran kuning memiliki nilai khusus bagi peminatnya.

Persentase pembaca surat kabar kuning di Kota Medan sendiri pada tahun 2010-2018 memiliki nilai minat yang cukup banyak dari pada tahun 2019-2020. Namun, semenjak masa pandemi, pembaca surat kabar *offline* semakin menurun dan masyarakat mulai beralih pada surat kabar *online*. Adanya surat kabar *online* lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi. Pembaca surat kabar kuning *online* pun juga tak kalah dengan surat kabar pada umumnya. Artinya, surat kabar kuning juga eksis dan masih memiliki minat baca bagi kalangan tertentu.

Menurut Koko Srimulyo dalam Rohmad (2009), minat baca adalah kecenderungan yang kuat terhadap kegiatan membaca, atau keinginan atau semangat yang tinggi untuk kegiatan membaca. Hal ini juga dapat dikatakan sebagai kegemaran terhadap membaca (*the love for reading*). Tingginya minat baca terhadap koran kuning menjadi salah satu alasan ketertarikan pada penelitian ini.

Penelitian ini masih menargetkan kecamatan Medan Polonia sebagai responden penelitian. Penduduk pada kecamatan Medan Polonia sebanyak 59.915 jiwa pada tahun 2020, dengan persentase usia produktif yaitu sebanyak 70% (web: medankota.bps.go.id). Selain jumlah penduduk di kecamatan tersebut, hal ini berkaitan dengan mudahnya mengakses warga ke kecamatan. Untuk peminat baca pada surat kabar Pos Metro Medan, dari 70% jumlah penduduk, hanya beberapa persen saja yg memiliki minat. Namun, kecamatann Medan Polonia memiliki persentase yang cukup baik dalam membaca surat kabar Pos Metro Medan. Ini

menjadi alasan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Polonia. Serta umur 25-40 tahun merupakan umur yang paling banyak mengkonsumsi berita dari koran kuning.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti nantinya adalah sebagai berikut:

1. Apakah judul berita koran kuning berpengaruh pada minat baca masyarakat Kecamatan Medan Polonia?
2. Seberapa besar minat baca masyarakat Kecamatan Medan Polonia pada koran kuning?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan pertanyaan di atas, maka tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh judul berita koran kuning terhadap minat baca masyarakat Kecamatan Medan Polonia;
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat baca masyarakat Kecamatan Medan Polonia pada koran kuning.

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan penulis adalah hipotesis asosiatif. Menurut Siregar (2017: 67), hipotesis asosiasi adalah hipotesis yang bertujuan untuk memberikan

jawaban atas pertanyaan relasional atau pengaruh. Berikut ini adalah hipotesis dari penelitian yang penulis gunakan:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara judul berita koran kuning dengan minat baca masyarakat di Kecamatan Medan Polonia;
2.  $H_1$  : Ada pengaruh antara judul berita dan koran kuning dengan minat baca masyarakat di Kecamatan Medan Polonia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dan memperkaya penelitian komunikasi pada pelajaran Komunikasi dan Media Massa di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar minat baca masyarakat terhadap koran kuning, dan mengetahui kalangan mana saja yang mengkonsumsi informasi pada koran kuning agar selanjutnya para media mampu membuat judul dengan porsi pembaca.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Komunikasi Massa

##### 2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan pesan yang di sampaikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang. Dalam hal ini, komunikasi massa sudah pasti menggunakan media massa. Media massa tersebut seperti surat kabar, radio, dan televisi.

Sebagian komunikasi dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang menggunakan media massa untuk pesan-pesan yang disampaikan. Istilah komunikasi massa juga dapat diartikan sebagai salurannya dari media massa. Sebab, dalam melakukan komunikasi massa harus menggunakan saluran atau media agar informasi yang akan disampaikan dapat diterima dan dikonsumsi oleh khalayak banyak.

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan media elektronik). Karena sejak awal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (Wiryanto, 2000).

Model Laswell diterapkan dalam komunikasi massa. Laswell mengungkapkan bahwa cara terbaik dan benar dalam menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan “*Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect*”. Unsur pertanyaan tersebut sangat berdampak

bahkan memiliki hubungan dengan studi mengenai akibat yang ditimbulkan pesan komunikasimassa pada khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa (Mulyana, 2005).

### 2.1.2 Karakteristik Komunikasi Massa

Menurut Moerdjati (2012:171), karakteristik komunikasi massa ada beberapa hal, yaitu:

1. Komunikator terlembaga, yaitu organisasi atau lembaga yang kompleks dan membutuhkan biaya besar;
2. Pesan yang bersifat umum, merupakan pesan yang fakta, berupa opini atau peristiwa yang bersifat terbuka yang ditujukan oleh masyarakat banyak;
3. Media atau saluran dalam komunikasi massa merupakan teknologi komunikasi yang penyampaiannya berlangsung sangat cepat, serentak, satu arah, dan dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas;
4. Komunikan yang anonim dan heterogen, adalah dalam komunikasi massa komunikator tidak mengenal komunikan. Hal tersebut disebabkan dengan tidak adanya tatap muka selama penyampaian informasi itu berlanjut. Namun, yang dilakukan komunikator adalah hanya mengelompokkan anonim-anonim, mulai dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, budaya dan agama, serta yang lainnya;
5. Komunikasi yang lebih mengutamakan isi daripada hubungan ialah melibatkan unsur hubungan beserta isi bersamaan, namun masih

berhubungan dengan komunikasi massa. Dalam hal ini, pesan di komunikasi massa harus disusun berdasarkan sistem dan harus disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing media massa yang digunakan;

6. Bersifat satu arah karena komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Hal ini dikarenakan hanya komunikator yang aktif dalam memberikan informasi dan komunikasi hanya menerima pesan, dan tidak melakukan interaksi komunikasi langsung;
7. *Feedback* yang tertunda karena komunikasi tersebut tidak efektif karena tidak secara langsung.

### 2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa

Secara garis besar, komunikasi dibagi menjadi beberapa jenis. Hal ini disebabkan dengan tujuan dari komunikasi massa itu sendiri, mulai dari memberikan informasi hingga saluran untuk memberikan hiburan kepada khalayak. Berikut ini adalah beberapa bagian dari fungsi komunikasi massa, yaitu (Ardianto, dkk. 2013):

1. Informasi, merupakan unsur paling penting untuk mengetahui informasi dari peristiwa yang disiarkan. Informasi-informasi tersebut dikemas dalam bentuk berita yang disajikan dengan fakta-fakta yang telah dicari sebelumnya;
2. Hiburan adalah fungsi yang diinginkan oleh khalayak. Hiburan yang paling banyak diminati adalah dari media televisi sebab khalayak

dapat menikmati audio dan visual yang ditampilkan dari media tersebut;

3. Persuasi, berfungsi untuk mengukuhkan dan mengubah sikap, kepercayaan dan nilai seseorang. Selain itu juga dapat menggerakkan seseorang untuk berbuat sesuatu serta memperkenalkan etika atau nilai tertentu dari informasi yang disampaikan melalui media;
4. Transmisi budaya merupakan faktor yang member petunjuk pada istilah dalam media massa. Hal ini dapat menjadikan suatu pengalaman baru dalam sebuah informasi untuk tahap selanjutnya;
5. Mendorong kohesi sosial adalah untuk mendorong masyarakat agar bersatu. Maksudnya, tidak ada informasi yang diterima dapat menyinggung sebelah pihak saja, sebab ini akan berpengaruh dengan kelangsungan kerukukanan hidup bersosial;
6. Pengawasan, fungsi ini terdiri dari dua, yaitu pengawasan peringatan dan pengawasan instrumental. Pengawasan peringatan lebih cenderung kepada informasi mengenai wabah penyakit ataupun bencana alam. Sementara pengawasan instrumental berguna untuk menyebarkan informasi akan kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti harga pangan.



## 2.2 Media Massa

### 2.2.1 Pengertian Media Massa

Media sebagai sarana informasi untuk menyampaikan suatu pesan kepada seluruh masyarakat yang menjadi sasarannya. Sasaran tersebut dapat berupa pria atau wanita, dari yang masih muda sampai yang sudah tua. Hal tersebut tergantung dengan apa yang ingin disampaikan media kepada khalayaknya.

Media massa adalah alat pengiriman pesan kepada sejumlah besar orang. Media massa adalah media yang menyampaikan informasinya sama dan secara serentak pula. Definisi lain media massa adalah alat atau sarana yang melembaga dan digunakan untuk menyebarkan pesan kepada khalayak yang bersifat massal, seperti televisi, radio, film, dan surat kabar (Dedi Kurnia, 2011:2).

Secara garis besar, media massa merupakan salah satu alat atau sarana komunikasi yang dilakukan melalui media. Media tersebut dapat berupa media cetak, elektronik dan bahkan online. Isi dari media tersebut pun beragam, mulai dari informasi, bahkan sampai himbauan yang di siarkan secara serentak dengan rentang waktu yang berbeda.

Media massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah masyarakat yang tersebar luas, heterogen dari anonym melalui media cetak atau media elektronik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara serentak dan hanya bersifat sesaat.

Media massa juga menjalankan fungsi penting juga yaitu untuk

menyampaikan informasi, untuk memberikan edukasi atau pembelajaran, untuk hiburan, dan untuk mempengaruhi dan memberikan pengaruh kepada khalayak.

### 2.2.2 Jenis Media Massa

Media massa dibagi menjadi tiga jenis, yaitu media cetak, elektronik, dan online. Media cetak terbagi atas beberapa bagian, mulai dari surat kabar, majalah, tabloid, newsletter, dan sebagainya. Media elektronik juga ada televisi dan radio, sementara media online ada internet.

Surat kabar atau koran merupakan salah satu media massa cetak yang paling tua daripada media lainnya. Surat kabar saat ini tidak hanya dicetak, namun juga dapat diakses melalui online atau internet. Perkembangan ini membuat surat kabar yang berawal media tua menjadi media yang dapat dinikmati oleh semua orang dengan akses internet. Namun, dengan beragamnya jenis surat kabar yang beredar, tak luput pula dengan judul-judul yang dapat mengundang khalayak untuk membaca atau mengakses surat kabar tersebut.

Dalam hal ini, media massa terbagi dalam beberapa jenis, yaitu:

1. Surat kabar, merupakan media cetak yang berfungsi sebagai sumber informasi dengan mengabarkan atau memberitakan suatu kejadian peristiwa yang terjadi disekitarnya; Radio, merupakan media yang bersifat audio yaitu hanya dapat dilakukan dengan mendengarnya. Media ini yang menyampaikan gagasan serta informasi dalam bentuk suara berupa program yang teratur dan berkesinambungan;

2. Televisi, merupakan salah satu media audio visual yang memiliki rangsangan tinggi atas informasi yang diberikan, mahal, serta daya jangkau berdasarkan penyampaian pesan yang jauh lebih singkat;
3. Film, merupakan salah satu media dokumentasi yang menyajikan cerita kehidupan dari berbagai tokoh yang diperankan para pemain dengan melibatkan konflik dan emosi;
4. Internet, merupakan media yang menggunakan rangkaian komputer yang terhubung dengan jaringan dan saling komunikasi dengan waktu dan jarak yang sangat tak terbatas.

### 2.2.3 Fungsi Media Massa

Media massa juga memiliki fungsi, dalam menjalankan fungsinya terdapat beberapa bagian, yaitu:

1. Pengetahuan, yaitu untuk memperoleh suatu informasi tentang suatu peristiwa yang sedang atau sudah terjadi;
2. Hiburan, yaitu untuk menghibur khalayak dengan berbagai konten yang membuat khalayak terhibur. Fungsi dari konten ini bisa berupa film, musik, atau acara-acara hiburan yang sering disiarkan di televisi, seperti *talkshow* dan sebagainya;
3. Kepentingan sosial yang diperoleh dari kesamaan kegemaran setiap individu terhadap suatu program acara yang disiarkan di televisi;
4. Pelarian, hal ini berfungsi untuk menyelesaikan masalah mereka dengan orang lain maupun menghindari aktivitas lain.

## 2.3 Koran Kuning

### 2.3.1 Sejarah Koran Kuning

Jurnalisme kuning tidak lepas dari sejarah persuratkabaran di Amerika Serikat. Sejak pertengahan abad ke 19, eksistensi dari ketatnya persaingan bisnis surat kabar di negara itu yang kemudian media dipandang sebagai sebuah solusi yang potensial bagi kekacauan yang ada. Sebab, saat itu media dianggap menyubersi dan mengganggu tatanan sosial.

Baran dan Dennis (2010) mengungkapkan bahwa pada masa itu di Amerika Serikat terjadi perkembangan yang cepat dari pabrik-pabrik besar di wilayah perkotaan yang kemudian menarik semakin banyak orang dari wilayah pedesaan untuk pindah ke kota. Pada saat yang sama, media cetak yang semakin kuat memungkinkan pembuatan surat kabar yang dapat dijual dengan harga yang lebih murah pada populasi pembaca yang bertumbuh dengan cepat. Koran-koran yang menasar kaum urban ini kemudian disebut sebagai *Penny Pers*, karena dijual dengan harga satu *penny*, dengan bahan baku kertas kualitas rendah, sehingga mengubah jurnalisme di Amerika. Tingkat persaingan antar-koran sebagai efek dari munculnya koran *penny* rupanya berimbas pada persaingan lebih ketat dan cenderung tidak sehat, sehingga melahirkan jurnalisme bernama jurnalisme kuning atau *yellow period* (periode koran kuning pada tahun 1890-an dimana aktor utamanya adalah Joseph Pulitzer dan William Randolph Hearst. Meski banyak dikritik karena hanya menjual sensasionalitas dengan membesar-besarkan dan merekayasa berita guna menarik sebanyak-banyaknya pembaca serta

dianggap hanya melayani kebutuhan khalayak yang inferior (Baran dan Davis, 2010), namun jurnalisme kuning *ala* Pulitzer dan Hearst ini banyak ditiru oleh koran di Amerika Serikat maupun di berbagai negara lain termasuk Indonesia dan terus bertahan serta hingga saat ini.

Fenomena jurnalisme kuning di Indonesia sesungguhnya tidak hanya muncul pasca pemberlakuan Undang-Undang No 40 Tahun 1999 tentang Pers. Istilah koran kuning sudah muncul sejak era Demokrasi Liberal, namun perwujudan sesungguhnya koran kuning di Indonesia baru muncul pada era Orde Baru. Seiring dengan terbitnya harian *Pos Kota* dengan trilogy informasi yang disajikan: kriminalitas, kekerasan dan seksualitas. *Pos Kota* didirikan oleh Harmoko yang juga mantan menteri penerangan di era pemerintahan Soeharto, Yachya Suryawinata (wartawan), Tahar S. Abiyasa (wartawan), S. Harsono (pengusaha), dan Pansa Tampubolon (pengusaha). Harmoko memperoleh ide koran kuning ketika menghadiri sebuah konferensi bertajuk “*Asia Assembly*” pada April 1970 di Manila, Filipina, yang diselenggarakan oleh *Press Foundation of Asia (PFA)*. Di Manila pada saat itu tengah menjamur koran-koran populer yang dijual muran di emperan jalan. Dari situlah kemudian Harmoko tertarik untuk menerbitkan koran sejenis di Indonesia. Maka pada April 1970, *Pos Kota* terbit dengan oplah sebanyak 3.500 ekslembar dan dijual dengan harga eceran Rp 10,- harga yang setara dengan ongkos sekali jalan buskota di Jakarta kala itu (Abdul, 2010).

### 2.3.2 Pengertian Koran Kuning

Koran kuning pertama kali dikenalkan oleh Amerika Serikat. Mereka

menyebutnya dengan *yellow journalism* yaitu jurnalisme kuning, atau kita biasanya menyebut koran kuning. Koran kuning atau jurnalisme kuning adalah jurnalisme dengan makna yang buruk. Disebabkan karena orientasi pembuatan menekankan pada berita-berita yang sensasional dibandingkan substansi lainnya.

Koran kuning banyak menampilkan atau memberitakan peristiwa kriminal atau kekerasan. Topik kriminal dan kekerasan merupakan bahan berita yang khusus disampaikan kepada masyarakat luas.

Topik kriminal dan kekerasan pada koran kuning adalah konten yang paling unggulan. Topik kekerasan dan kriminal memiliki banyak point untuk ditunjukkan dari isi berita yang sensasional hingga jalan berita yang dapat membuat pembaca merangsang birahi seksual dan dapat pula memikirkan hal-hal yang sadis, mengerikan bahkan juga sifat asusila.

Koran kuning memiliki ciri khas seperti pemberitaan yang bombastis, sensasional, dan pembuatan judul utama yang menarik perhatian masyarakat. Tujuan adalah agar masyarakat lebih tertarik untuk membacanya dan membelinya. Hal ini berkaitan dengan psikologi massa, dimana seseorang akan tertarik untuk membaca jika melihat judul yang berukuran besar dan menggugah hasrat dan sensasional.

Selain itu, koran kuning juga menggunakan berbagai warna mencolok dan gambar yang sadis atau sensasional. Tak hanya pada gambar, penataan judul yang tumpang tindih dan tidak memiliki akhir yang bagus juga sering menjadi alasan pembaca karena didasari rasa penasaran mereka.

### 2.3.3 Karakteristik Koran Kuning

Aspek visual yang digunakan oleh koran kuning merupakan menjadi karakter tersendiri bagi koran kuning tersebut, antara lain:

1. *Scare heads*, headline yang member efek ketakutan, ditulis dalam ukuran font yang sangat besar dan dicetak menggunakan warna merah atau hitam. materi sering berisi berita yang tidak penting. Penggunaan foto dan gambar yang berlebihan, hal ini merupakan salah satu daya tarik mereka untuk menarik minat pembaca. Biasanya gambar cenderung lebih sadis ataupun seksual;
2. Suplemen pada konten akhir pekan, biasanya konten lebih menghibur, namun tak lepas pula dari isi yang cenderung cabul. Konten tersebut seperti komik yang memiliki banyak warna, ataupun artikel-artikel murahan. Selain itu, tak jarang pula koran kuning memberikan cerita dan wawancara palsu, judul yang menyesatkan, bahkan judul yang penuh kebohongan.

Koran kuning di Indonesia sudah sering dikonsumsi oleh masyarakat sejak lama. Koran kuning beredar di pasaran Indonesia. Biasanya, koran kuning paling mencolok tepat berada di bagian sampul depan ataupun di halaman pertama. Sebab, di halaman pertama sering dipenuhi dengan berbagai warna dan menunjukkan gambar-gambar dan foto-foto yang sensual.

## 2.4 Minat Baca

### 2.4.1 Pengertian Minat Baca

Minat merupakan sumber motivasi atau semangat seseorang terhadap suatu hal yang dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan atau sukai. Minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi dalam aktivitas membaca. Bahkan minat membaca cenderung lebih kesenangan hati dalam melihat, melisankan, memahami, mengerti isi dari apa yang tertulis.

Biasanya, seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi diketahui dengan memiliki semangat membaca, mempunyai kebiasaan dan memanfaatkan waktu luang untuk membaca, memiliki tujuan tersendiri dalam membaca, mencatat hal-hal penting dari setiap kutipan yang dibaca, dan memiliki kesadaran bahwa membaca sama dengan belajar. Hal tersebut bertujuan untuk lebih memahami isi dari tulisan tersebut, termotivasi untuk membaca serta mengapresiasi bacaan. Menurut Wahadianah dalam Sayyid (2014), minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca juga dapat mengutarakan rasa senang seseorang terhadap bacaan karena ia berpikir bahawa membaca itu menyenangkan, bermanfaat, dan dapat memberikan ketenangan sendiri bagi pembaca.

Sedangkan menurut Rahim dalam Sayyid (2014), minat membaca



disertai dengan keinginan yang kuat untuk rajin membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang tinggi biasanya akan lebih mudah terdorong untuk membaca banyak hal atas kesadarannya sendiri atau rekomendasi dari orang lain.

Jadi, minat baca didapatkan dari kesadaran sendiri untuk membaca atau dari dorongan luar atau orang lain. Minat baca juga dorongan dari rasa senang saat membaca yang selanjutnya dapat menjadi suatu kegemaran seseorang dalam membaca. Aktivitas positif ini biasanya dilakukan dengan ketekunan dan cenderung menetap.

#### 2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Sutarno dalam Lukata (2018), menjelaskan bahwa minat baca merupakan dorongan yang kuat yang bisa timbul dari diri sendiri untuk memotivasi agar minat membaca. Minat baca juga sangat tinggi jika dipengaruhi oleh beberapa hal. Hakikatnya, hal-hal yang mempengaruhi minat baca dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung.

Menurut Prasetyono dalam Lukata (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca berupa;

1. Faktor internal, meliputi usia, jenis kelamin, sikap, ataupun kebutuhan psikologi;
2. Faktor eksternal, status sosial, orang tua, keluarga, bahkan teman-teman.

Dawson dan Bamman dalam Nur Hayati (2009) mengatakan faktor yang dapat mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan dan minat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan status tertentu, kepuasan emosional dan kebebasan sesuai dengan tingkat aktual dan perkembangan pembaca. Tersedianya sarana buku bacaan merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca serta kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga;
2. Faktor individu lain berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka pembaca akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi;
3. Orang cukup sadar diri akan penggunaan, minat, dan motivasi media mereka untuk memberikan gambaran yang akurat kepada peneliti;
4. Keputusan nilai tentang bagaimana pemirsa menghubungkan kebutuhan mereka dengan media atau konten tertentu harus ditunda.

## 2.5 Teori *Uses and Gratification*

Teori *uses and gratification* menjelaskan sifat pembaca yang secara aktif memperoleh media sehingga pembaca dapat memilih pesan media yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemilihan media yang dilakukan oleh pembaca adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam menerima informasi. Khalayak mengkonsumsi suatu media dibantu oleh motif guna memenuhi kebutuhan pembaca. Inti dari teori ini adalah pilihan media di antara khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motivasi.

Pada dasarnya komunikasi media massa tidak memiliki kekuatan dalam mempengaruhi khalayak. Teori ini mengasumsikan bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, dan dapat membangkitkan motivasi melalui penggunaan media dan merasa puas dengan motivasi tersebut. Masyarakat memiliki beberapa alasan dan usaha untuk menggapai tujuan tertentu ketika menggunakan media.

Mcquail dan rekannya dalam Richard dan Lynn (2013), mengatakan beberapa alasan audiens menggunakan media, yaitu:

1. Pengalihan (*diversion*), yaitu pelarian dari kehidupan atau aktivitas sehari-hari; hubungan pribadi, yang terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman;
2. Identitas personal, sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu;
3. Pengawasan (*surveillance*), yaitu informasi mengenai bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.

Dan efek seperti emosi dan perilaku yang muncul dari audiens dapat digunakan untuk menilai kemampuan media dalam memberikan kepuasan. Pendekatan teoritis ini menitikberatkan pada khalayak yang berperan aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhan. Audiens telah mengidentifikasi media yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Khalayak sudah menentukan media yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini adalah gambaran nyata dari upaya pemenuhan kebutuhan sesuai dengan motif. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan medianya (Jalaludin, 2001). Hal ini bertujuan untuk menggalimotif pendorong bagi

seseorang dalam menggunakan media.

## 2.6 Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka, terdapat dua konsep yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni:

- a. Pengaruh judul berita koran kuning;
- b. Minat baca masyarakat kecamatan Medan Polonia

Untuk menjelaskan kedua konsep ini, maka dilakukan pengukuran terhadap kedua konsep tersebut. Karena kedua konsep tersebut akan diukur maka konsep tersebut diubah menjadi variabel, yakni:

- a. Variabel Bebas (x) adalah judul berita koran kuning
- b. Variabel Terikat (y) adalah minat baca masyarakat di kecamatan Medan Polonia.

Untuk memudahkan pengukuran terhadap kedua variabel tersebut, kedua variabel tersebut diturunkan dalam bentuk indikator-indikator melalui operasionalisasi variabel.

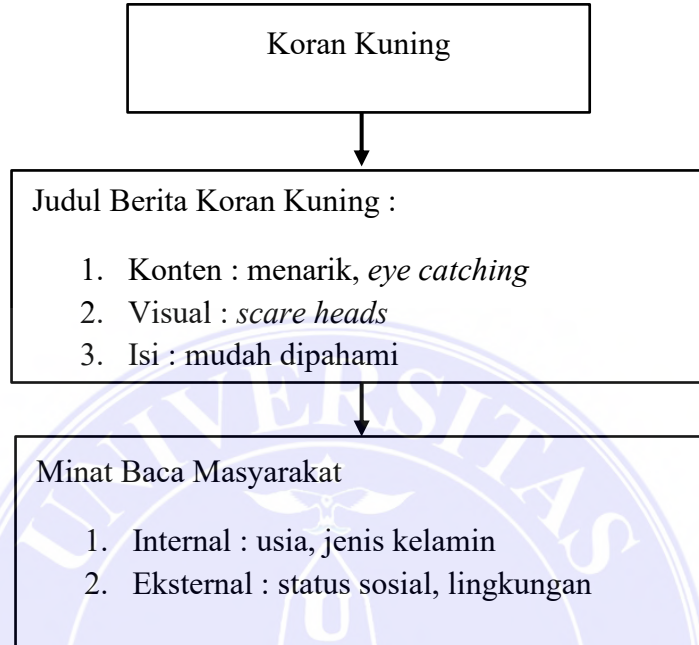
## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur berpikir peneliti dalam sebuah penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini membahas permasalahan pokok yang dirumuskan terlebih dahulu, dan akan dijelaskan dengan teori yang saling berhubungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yakni:

- a. Variabel Bebas x: Pengaruh judul berita koran kuning

b. Variabel Terikat y: Minat baca masyarakat kecamatan Medan Polonia

Adapun skema kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah:



**Gambar 2.1** Kerangka Konsep  
Sumber: Peneliti, 2021

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian yang sudah dibuat sebelumnya, maka peneliti meninjau terlebih dahulu terhadap penelitian yang telah dibuat sebelumnya sebagai berikut:

### 1. Lukata Yovanda

Judul : Pengaruh Penyebaran Berita di Media Online Terhadap Menurunnya Minat Baca Koran (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang) ; Tahun 2018; UIN Raden Fatah Palembang; Skripsi; Teori New Media; Deskriptif Kuantitatif; Tujuannya untuk mendefinisika media *online* dan mengetahui bagaimana pengaruh serta faktor apa saja yang mempengaruhi

menurunnya minat baca pada koran; Maka hasil yang didapat ialah nilai yang diperoleh sebesar 0,146 atau 15%. Artinya, hasil penelitian ini cenderung sangat rendah atau pengaruh variabel X pada variabel sangat kecil. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,128 > 1,76$ . Serta hasil uji hipotesis menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## 2. Ria Rizky Ritawati

Judul : Pengaruh Paparan Berita *Line Today* Terhadap Minat Baca Berita Pada Masyarakat Kecamatan Tambaksari Surabaya; Tahun 2020; Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya; Skripsi; Teori Komunikasi Massa, Efek Komunikasi Massa, *New Media*, Terpaan Media; Kuantitatif; Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh paparan berita *LINE Today* terhadap minat baca pada masyarakat Kecamatan Tambaksari Surabaya; Maka hasil dari penelitian ini ialah pengaruh berita *LINE Today* terhadap minat baca berita pada masyarakat Kecamatan Tambaksari Surabaya sebesar 25,3% sementara sebesar 74,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dari persamaan regresi yang muncul adalah  $Y = 19,015 + 0,738X$ , dan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,503. Hal ini menunjukkan hubungan variabel X dan variabel Y bernilai sedang. Artinya, pengaruh yang muncul tidak terlalu kuat, namun juga tidak sangat lemah.

### 3. Anggie Mayaditha

Judul : Pengaruh Koran Online Terhadap Minat Baca Mahasiswa Fisip Universitas Bengkulu (Studi Pada detik.com dan Kompas Online); Tahun 2016; Universitas Bengkulu; Skripsi; Teori *Uses and Gratification*; Kuantitatif Dianalisis; Tujuannya adalah Untuk mengetahui pengaruh koran online terhadap minat baca mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu. Penelitian ini menghasilkan bahwa pengaruh koran online terhadap minat baca mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu menunjukkan bahwa memiliki pengaruh sebesar 61,784%. Persamaan regresinya adalah  $Y = -21,893$ ,  $X = 1,514\%$ . Analisis uji data adalah  $t_{hitung}$  sebesar 17,275% bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu 2,250%, Maka penelitian ini dapat dikatakan berpengaruh karena hasil dari jumlah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### 4. Fathul Qorib, Maria G.W. Kello, Rochman Effendy

Judul : Motif Penggunaan Media Cetak Pada Mahasiswa; Tahun 2019; Universitas Tribhuwana Tunggaladewi; Jurnal; Teori *Uses and Gratification*; Kualitatif; Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui seberapa besar minat baca mahasiswa di Kota Malang pada surat kabar, serta apakah ada faktor dan motif yang menyebabkan minat baca mahasiswa di Kota Malang, dan apa saja efek yang terjadi pada pengguna media cetak khususnya pada mahasiswa di kota Malang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah minat baca koran pada kalangan mahasiswa jurnalistik di Malang begitu rendah. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemajuan teknologi

informasi yang begitu pesat dan dianggap lebih praktis untuk mendapatkan suatu informasi. Selain itu persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan yang membentuk suatu pemahaman tertentu.

5. Kristevel Mokoagow

Judul : Peranan Surat Kabar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Remaja di Kecamatan Singkil Kota Manado; Tahun 2016; *e-journal "Acta Diurna"*; Jurnal; Teori *Uses and Gratification*; Deskriptif Kualitatif; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak para remaja memperoleh informasi dari surat kabar. Hasil dari penelitian ini adalah para remaja tidak memberikan waktunya untuk membaca surat kabar, bahkan ada yang mengatakan kalau dia tidak memiliki waktu untuk membaca surat kabar. Konten dan informasi adalah salah satu yang menghambat bahwa para remaja enggan untuk membaca surat kabar. Selain itu, topik yang ekonomi dan politik merupakan alasan yang membosankan untuk mereka baca.

6. Nina Siti Salmaniah Siregar

Judul : *Usage Satisfaction of Clarin Hayes Health Youtube Channel Toward Healthy Lifestyle*; Tahun 2021; Jurnal; Teori *Uses and Gratification*; Korelatif Kuantitatif; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan dalam penggunaan channel youtube kesehatan Clarin Hayes terhadap perilaku hidup sehat para pelanggan (*subscriber*). Hasil dari penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara kepuasan penggunaan saluran



*youtube* kesehatan Clarin Hayes terhadap gaya hidup pelanggan, Skor 0,841 yang berarti pengaruh penggunaan saluran *youtube* kesehatan Clarin Hayes adalah signifikan. Sedangkan uji determinan menunjukkan bahwa kepuasan penggunaan kesehatan Clarin Hayes terhadap gaya hidup sehat pelanggan saluran *youtube* adalah 70%. Artinya penggunaan saluran *youtube* kesehatan Clarin Hayes terhadap gaya hidup sehat memiliki korelasi yang sangat tinggi dan kuat.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang dapat memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret, objektif, dan terukur, rasional, serta sistematis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka atau data yang diangkakan. Sebab, penelitian kuantitatif tak lepas dari angka yang dapat menunjukkan kepastian pada orang yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi sederhana. Metode regresi sederhana adalah cara mengungkapkan rasa ingin tahu tentang apa yang akan terjadi di masa depan untuk membantu menentukan keputusan terbaik. Oleh karena itu, metode regresi sederhana tanpa kesalahan dalam merupakan cara untuk mengungkapkan rasa ingin tahu tentang apa yang akan terjadi di masa depan untuk membantu menentukan keputusan yang terbaik. Dengan cara ini informasi diberikan tanpa kesalahan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang ditentukan berada di Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara. Hal ini berdasarkan dengan jumlah pembaca yang cukup banyak daripada di kecamatan lainnya.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2021.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Darmadi (2013:48), populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan dan dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan terdiri atas beberapa kriteria, seperti:

1. Laki-laki / Perempuan;
2. Usia 25 – 40 tahun

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Darmadi (2013:50) sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Jadi, sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik khusus dalam suatu penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Hasil dari sampel ini bisa lebih dari 100 hingga 150, karena sampel dari setiap kelompok harus disatukan. Namun, sebelum masing-masing sampel disatukan, untuk menentukansampel dari masing-masing kelompok harus menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2% kemudian  $e$  ini dikuadratkan.

Batas kesalahan yang dapat ditoleransi ini berbeda untuk setiap kelompok Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10% (Umar, dalam Kriyantono 2006). Adapun perhitungan untuk mengambil sampel penelitian ini yaitu, jumlah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan sebanyak 41940 orang dengan “ $e$ ” yang digunakan 10%, maka didapatkan;

$$\begin{aligned}n &= \frac{41940}{1 + (41940)(0,1)^2} \\ &= 99,85 \\ &= 100 \text{ orang}\end{aligned}$$

### 3.4 Sumber Data

Ada dua sumber data sebagai referensi atau rujukan dalam menunjang penelitian yang kita teliti. Sumber data tersebut adalah primer dan sekunder. Kedua sumber tersebut merupakan subjek dari mana asal data dapat diperoleh.

#### 3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber primer. Hal-hal yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari angket yang dibagikan kepada masyarakat yang pernah membaca koran kuning.

### 3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang referensi dari sumber utama. Data sekunder dapat pula berupa data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Namun, dalam penelitian ini, sumber penunjang yang diperoleh berupa dokumentasi, referensi buku, jurnal, skripsi, maupun artikel-artikel yang terkait dalam penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini berupa alat tulis, kuisioner, serta kamera ponsel. Selain itu dalam menunjang hasil dari penelitian, maka instrumen lainnya yang dibutuhkan yaitu aplikasi SPSS21 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Instrumen penelitian dibutuhkan dalam pengumpulan data untuk kemudian diolah dan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Hasil dari data yang dikumpulkan tersebut, nantinya untuk mengetahui dan mendapatkan hasil analisa statistik dari angket atau kuisioner yang telah diisi para responden.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian dengan metode kuantitatif digunakan metode pengumpulan data observasi, *questioner* (angket), *interview*, dan

dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu ataupun gabungan dari beberapa metode tersebut tergantung masalah yang dihadapi (Kriyantono, 2006).

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, *questioner* (angket) dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah satuan untuk mengetahui bagaimana dan darimana data tersebut diperoleh. Data-data ini dapat berasal dari individu, kelompok, pasangan, dan sebagainya yang kemudian hasilnya akan diteliti (Risa, 2012:31). Observasi terbagi atas dua cara, yaitu observasi berperan serta (*Participation observation*) dan observasi tidak berperan serta (*Non-participant observation*). Dalam penelitian kuantitatif, pengamatan hanya berkenaan dengan tingkah laku dan kegiatan responden yang diamati tidak terlalu besar.

### 2. *Questioner*

*Questioner* (angket) adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian secara tertulis dengan kertas atau media lainnya yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Menurut Kriyantono (2006) terdapat dua jenis angket, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Pertanyaan bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup apabila pilihan jawaban telah ditentukan. Instrumen seperti lembar daftar pertanyaan berupa angket, *checklist*, ataupun skala (Ardial, 2015).

Penelitian ini, menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan melalui angket yang bersifat tertutup bagi responden. Dimana format angket tersebut terbagi atas tiga bagian, mulai dari bagian pertama yaitu profil dari responden, yang kedua merupakan petunjuk pengisian angket, dan yang ketiga merupakan pertanyaan ataupun pernyataan dari variabel penelitian.

*Quitioner* (angket) yang disebar kepada responden memiliki skor di setiap pertanyaan atau pernyataannya. Dalam penelitian ini, jawaban yang dipakai dalam angket berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor pada setiap jawaban ialah;

- a. Sangat setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Tidak setuju : 2
- d. Sangat tidak setuju: 1

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Antoni (Singarimbun, 2018), analisis data adalah suatu proses penyebaran data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Analisa tabel tunggal adalah suatu analisa yang dilakukan dengan dibagi menjadi variabel penelitian ke dalam jenis-jenis yang dilakukan atas dasar frekuensi. Analisis tabel tunggal diartikan untuk mendistribusi jawaban responden dari setiap variabel penelitian. Biasanya tabel tunggal hanya memuat tiga kolom yang berisi keterangan, jumlah dan persentase.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas melalui beberapa tahapan pengolahan data, yaitu dengan menyebar angket serta mengelompokkan hasil dari angket yang dibagikan. Setelahnya dianalisis hasil dari angket tersebut. Lalu, proses

analisis data menggunakan pola pikir induktif yaitu proses pengolahan data dari yang khusus lalu disimpulkan secara umum.

Teknik analisa data adalah pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema yang dirumuskan menjadi hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Kriyantono, 2008).

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan (Singarimbun dalam Antoni, 2018). Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu:

#### 3.7.1 Analisis Tabel Tunggal

Merupakan suatu analisa yang dilakukan dengan membagi-bagi variable penelitian kedalam kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan langkah awal untuk menganalisis data yang terdiri dari dua kolom yaitu jumlah kolom frekuensi dan kolom presentase setiap kategori (Singarimbun dalam Antoni, 2018).

#### 3.7.2 Uji hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian data statistik untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk mengukur tingkat hubungan di antara dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus koefisien oleh *Regresi Sederhana* dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 (*Statistical Product and System Solution*). Teknik ini digunakan untuk meramalkan atau memprediksi variable terikat (Y) apabila variable bebas (X) diketahui. Dalam Riduwan & Sunarto (2015), regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh



hubungan sebab akibat (kausal) variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Karena ada perbedaan mendasar dari analisis korelasi antara analisis regresi. Analisis korelasi dan analisis regresi adalah analisis korelasi yang kedua variabelnya tidak mempunyai hubungan fungsional dan sebab akibat. Dasar pengambilan keputusan atau untuk menguji hipotesis dilakukan dengan rumus:

$$\text{Persamaan regresi dirumuskan : } \hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variable terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk dipresiksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

### 3.8 Teknik Keabsahan Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan mutu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas diuji dengan mengukur korelasi antara variabel yang diukur dan skor total. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari masing – masing skor total yang akan diuji dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Yaitu :

- $r$  = Koefisien korelasi *product moment*  
 $X$  = Skor setiap pertanyaan  
 $Y$  = Skor total  
 $N$  = Jumlah pertanyaan

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- Jika  $r$  hitung positif, serta  $r$  hitung  $>r$  tabel, maka butir atau *item* pertanyaan tersebut valid.
- Jika  $r$  hitung positif, serta  $r$  hitung  $<r$  tabel, maka butir atau *item* pertanyaan tersebut tidak valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sifat suatu alat ukur dalam pengertian sifat suatu alat ukur untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan akurat. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$\alpha = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

- $\alpha$  = Reliabilitas yang dicari  
 $n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji  
 $\sum \alpha_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap pertanyaan  
 $\alpha_i^2$  = Varian total kuesioner penelitian dikatakan valid apabila  $\alpha$  Cronbach  $> 0,6$

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari hasil uji hipotesis bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  table yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Uji hipotesis ini mengartikan bahwa variable Judul Berita Koran Kuning ( $X$ ) terhadap Minat Baca Masyarakat Kecamatan Medan Polonia ( $Y$ ) dikatakan signifikan. Artinya kedua variable tersebut memiliki pengaruh.

Dari hasil uji regresi sederhana dinyatakan bahwa nilai regresi koefisien positif (+) sementara nilai *constant* negative (-). Artinya penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dengan ditunjukkan nilainya yaitu  $Y = -7,230 + 1,097$ .

Selain itu, melalui kolom R square pada table model summary, nilai persentasi yang dihasilkan adalah 45,4%. Pengaruh yang ditimbulkan kecil, namun memiliki signifikansi yang cukup. Sementara sisanya yaitu 54,6% dipengaruhi oleh factor lain. Factor lain dapat berupa isi berita, topik berita, desain pada surat kabar, harga, ataupun masyarakat sama sekali tidak memiliki membaca surat kabar.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan lagi ide-ide kreatif dalam penulisan maupun desain yang menarik untuk koran kuning. Hal ini bertujuan untuk menambah minat baca masyarakat terhadap koran kuning.

Namun, melihat banyaknya factor lain yang mempengaruhi dalam penelitian ini, diharapkan lebih memaksimalkan dalam memberi konten berita yang sesuai dengan porsinya dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, isi berita yang tidak hanya monoton atau focus dengan berita criminal ataupun seksualitas. Melainkan berita-berita yang sedang terjadi dan yang sedang viral, yang faktanya sesuai dengan kenyataan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik. 2017. *Jurnalisme Kuning, 'Lampu Kuning' Etika Komunikasi Massa*. Jurnal Ajudikasi. Vol.1:2. Universitas Serang Raya. Banten
- Anggie Mayadhita. 2016. *Pengaruh Koran Online Terhadap Minat Baca Mahasiswa FISIP Universitas Bengkulu (Studi pada detik.com dan kompas online)*. Skripsi. Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Antoni T.N.S. Depari. 2018. *Pengaruh Iklan Terhadap Keputusan Memilih Transportasi Online Grab*. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan
- Ardianto, Elvinaro. Lukiati Komala. Siti Karlinah. 2013. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung
- Baran, Stanley J., dan Davis, Dennis K. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan dan Masa Depan (edisi terjemahan)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fathul Qorib, dkk. 2019. *Motif Penggunaan Media Cetak Pada Mahasiswa di Kota Malang*. Jurnal Heritage. Vol.8:1, 56-57. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Malang
- Jalaludin, Rakhmat. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Keyza Pratama Widiatmika. 2015. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*. Jurnal. Universitas Indonesia
- Kristevel Mokoagow. 2016. *Peranan Surat Kabar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Remaja di Kecamatan Singkil Kota Manado*. E-journal "Acta Diurna". Vol.5:2. Manado
- Lukata Yovanda. 2018. *Pengaruh Penyebaran Berita di Media Online Terhadap Menurunnya Minat Baca Koran (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang)*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. Palembang
- Moerdjati. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Refka Petra Media. Surabaya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Nina. S. S. Siregar. 2012. *Interaksi Komunikasi Organisasi*. Jurnal. Vol.V.Nomor. 1. Universitas Medan Area
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Nur Hayati. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang

- Ria Rizky Ritawati S. 2020. *Pengaruh Paparan Berita LINE Today Terhadap Minat Baca Berita Pada Masyarakat Kecamatan Tambaksari Surabaya*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya. Surabaya
- Richard, West. Lynn, Tunner. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3*. Salemba Humanika. Jakarta
- Riduwan & Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Teras. Yogyakarta
- Romli, A. S. 2010. *Kamus Jurnalistik: Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio, dan Televisi*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung
- Sayyid Abu Bakar A.R. 2014. *Faktor-Faktor Penyebabnya Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu)*. Skripsi. Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian: Cetakan Ketujuh*. Alfabeta. Bandung
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Grasindo. Jakarta  
[www.metro24jam.com](http://www.metro24jam.com) (diakses pada Sabtu-10/4/2021)

# LAMPIRAN



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku Dosen Pembimbing I dari mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Dear Olivia Sihombing  
NPM :168530067  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Penelitian : Pengaruh Judul Berita Koran Kuning Terhadap Minat Baca Masyarakat Kecamatan Medan Polonia Kota Medan (Studi PosMetro Medan)

Menyatakan bahwa benar mahasiswa bimbingan saya tersebut benar telah mengambil data pada masyarakat di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan terhitung tanggal 01 September sampai dengan tanggal 11 Oktober 2021 untuk data dalam menyusun skripsinya.

Demikian surat pernyataan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 31 Oktober 2021  
Diketahui  
Wakil Dekan Bid.Akademik  
Skripsi

Dinyatakan oleh  
Dosen Pembimbing I

Dr. Nadra Ideani Vita, M.Si

Dr. H. Nina Siti S. Siregar, M.Si



## Kuisisioner Responden

“Pengaruh Judul Berita Koran Kuning Terhadap Minat Baca Masyarakat Kecamatan Medan Polonia (Studi Pos Metro Medan)”

Halo,

Perkenalkan, saya Dear Olivia Sihombing, mahasiswi tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Medan Area. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk keperluan skripsi saya. Saya mohon bantuan bapak/ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner penelitian ini. Datadiri dan jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan dipergunakan sesuai dengan keperluan penelitian.

Bagian I Profil

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Nomor Handphone :

Bagian II Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Anda, dengan cara memberi tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.

Kriteria Penilaian:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## A. Pengaruh Koran Kuning

No.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui koran kuning				
2	Saya sering membaca koran kuning				
3	Koran kuning adalah koran yang mudah dipahami				
4	Koran kuning mempunyai kriteria dalam penampilan dan penyampaian				
5	Saya memahami judul berita pada koran kuning				
6	saya mengetahui surat kabar Pos Metro Medan				
7	Saya membeli surat kabar Pos Metro Medan dengan mudah				
8	Harga yang dipasarkan surat kabar Pos Metro Medan terjangkau				
9	Judul berita surat kabar Pos Metro Medan menarik				

## B. Minat Baca Masyarakat

No.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10	Saya tertarik dengan gambar pada surat kabar Pos Metro Medan				
11	Saya menyukai tampilan surat kabar Pos Metro Medan				
12	Saya memiliki minat baca pada koran kuning				
13	Saya menikmati berita yang disajikan koran kuning				
14	Saya hanya membaca koran kuning				
15	Koran kuning diminati masyarakat menengah kebawah				
16	Saya mengetahui berita menarik di Pos Metro Medan				
17	Gaya bahasa Pos Metro Medan mudah dipahami				

18	Saya tertarik untuk menjadikan Pos Metro Medan menjadi surat kabar yang dibaca setiap hari				
----	--	--	--	--	--



## DOKUMENTASI



Dokumentasi sejumlah anak muda saat mengisi kuesioner dari peneliti.



Pengisian kuesioner oleh anak muda di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan.



Seorang pembaca surat kabar PosMetro Medan yang bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan di kuesioner yang disediakan peneliti.



Sejumlah responden yang bersedia mengisi kuesioner dari peneliti.

**DATA RESPONDEN HASIL PENELITIAN****Tabel Variabel X (Pengaruh Koran Kuning)**

No	Umur	L/P	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Total
1	21	P	3	3	1	1	1	1	3	1	2	16
2	20	P	3	1	1	1	1	1	3	3	2	16
3	39	P	3	2	1	1	1	1	1	3	2	15
4	27	P	1	1	3	1	3	3	3	3	1	19
5	26	P	3	3	4	3	1	3	3	3	1	24
6	40	P	2	1	3	2	1	3	3	3	1	19
7	21	P	2	2	3	3	1	3	3	3	1	21
8	40	L	3	1	3	3	3	3	1	3	3	23
9	35	L	3	1	1	1	3	1	4	4	2	20
10	33	L	1	1	2	2	2	1	1	1	2	13
11	35	L	3	3	1	1	3	3	3	1	1	19
12	40	L	1	1	2	2	2	3	3	3	3	20
13	38	L	3	2	2	3	1	3	3	3	1	21
14	33	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
15	36	P	3	1	3	3	3	1	3	3	3	23
16	39	L	3	1	3	3	3	1	3	3	3	23
17	33	P	3	1	3	1	3	4	4	4	4	27
18	30	P	3	2	1	2	3	4	4	4	1	24
19	20	P	1	1	3	3	1	1	1	2	3	16
20	25	P	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
21	37	P	3	3	3	3	3	1	3	3	3	25
22	28	L	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
23	27	L	3	1	3	3	3	1	3	3	3	23
24	40	P	1	1	1	1	3	4	4	4	4	23
25	21	P	3	3	1	1	3	3	3	1	2	20
26	36	P	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24
27	23	L	2	2	3	3	1	1	1	3	3	19
28	31	L	3	3	4	3	1	1	1	1	4	21
29	24	P	3	2	4	3	3	1	1	1	4	22
30	27	L	3	4	4	3	2	1	1	1	3	22
31	34	P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
32	22	P	3	2	3	3	3	4	3	3	2	26
33	24	P	4	1	3	2	3	3	3	4	2	25
34	25	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
35	27	P	3	2	2	2	3	3	3	3	2	23



36	20	P	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27
37	22	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
38	24	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	35	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	37	P	4	2	2	2	4	4	4	4	2	28
41	21	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
42	23	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
43	22	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
44	21	P	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21
45	23	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	22	P	3	2	3	3	3	4	3	3	3	27
47	22	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	22	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	23	P	3	2	3	2	3	3	3	2	2	52
50	23	P	2	1	2	2	3	2	2	2	3	19
51	23	L	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
52	27	P	2	2	2	2	3	3	3	4	2	23
53	29	P	2	1	1	2	2	3	3	3	2	19
54	23	P	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
55	25	L	3	1	2	1	3	3	3	3	1	20
56	22	L	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30
57	22	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
58	23	P	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23
59	23	L	2	2	2	2	2	3	2	3	3	21
60	22	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
61	24	P	3	3	4	4	2	3	4	2	3	28
62	27	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
63	23	P	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24
64	22	L	3	3	3	3	4	4	4	4	1	29
65	28	L	3	2	4	3	3	4	4	4	3	30
66	27	P	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33
67	22	P	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
68	23	P	3	3	4	3	2	3	2	3	2	25
69	24	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
70	26	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	25	L	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
72	22	L	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
73	36	L	3	2	3	3	3	3	3	2	3	25
74	23	P	4	3	3	3	3	4	4	4	3	31
75	23	P	3	2	3	3	3	2	2	2	2	22
76	23	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

77	37	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	27	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
79	24	L	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
80	21	P	3	3	1	2	3	3	3	3	3	24
81	20	P	4	2	3	3	3	3	3	3	2	26
82	35	L	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
83	22	P	2	1	2	2	2	3	3	3	3	21
84	22	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
85	23	P	2	2	3	3	4	2	3	3	3	25
86	23	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
87	24	P	2	2	2	3	4	3	3	3	2	24
88	25	P	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
89	21	L	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
90	21	P	2	3	3	3	3	4	3	3	3	27
91	21	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
92	20	P	3	1	1	1	3	3	3	3	3	21
93	24	P	4	1	3	3	3	3	3	2	1	23
94	25	P	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21
95	23	P	1	2	2	1	1	1	1	1	1	11
96	24	L	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
97	37	L	2	2	2	2	3	3	3	3	2	22
98	23	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
99	21	L	1	1	1	1	1	1	3	2	4	15
100	23	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

Tabel Variabel Y (Minat Baca Masyarakat)

No	Umur	L/P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
1	21	P	2	1	1	1	2	2	1	1	2	13
2	20	P	2	1	2	1	2	1	2	1	2	14
3	39	P	2	1	1	2	2	1	1	1	2	13
4	27	P	1	1	3	3	1	3	3	3	1	19
5	26	P	3	1	2	1	1	1	1	1	2	13
6	40	P	3	1	2	1	2	2	1	3	2	17
7	21	P	4	3	3	1	4	1	3	3	1	23
8	40	L	3	1	3	1	1	1	1	1	1	13
9	35	L	1	2	3	2	2	2	2	2	2	18
10	33	L	2	1	1	1	2	2	1	2	2	14
11	35	L	1	3	3	3	1	1	3	1	1	17
12	40	L	3	3	4	3	1	2	3	3	4	26
13	38	L	1	1	1	2	2	2	1	2	2	14

14	33	P	4	4	2	2	2	2	4	4	2	26
15	36	P	3	3	4	3	1	2	3	3	4	26
16	39	L	3	1	1	1	2	3	1	3	1	16
17	33	P	1	3	2	3	1	4	3	3	1	21
18	30	P	1	1	4	1	1	1	1	1	1	12
19	20	P	2	1	2	2	2	3	2	2	2	18
20	25	P	2	2	2	2	2	3	1	3	2	19
21	37	P	4	3	3	3	1	3	3	3	3	26
22	28	L	3	3	4	3	1	0	4	4	3	25
23	27	L	1	1	1	1	2	3	1	3	2	15
24	40	P	4	4	1	1	1	1	3	3	3	21
25	21	P	1	1	1	1	2	1	1	2	1	11
26	36	P	1	1	1	2	3	3	4	2	1	18
27	23	L	3	3	1	1	1	1	3	3	4	20
28	31	L	2	3	4	1	3	4	1	4	3	25
29	24	P	2	2	3	1	3	1	3	3	1	19
30	27	L	2	2	3	1	2	2	3	3	1	19
31	34	P	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
32	22	P	3	3	2	2	2	3	2	2	2	21
33	24	P	1	1	2	2	3	4	2	3	2	20
34	25	P	3	3	1	1	1	3	2	1	1	16
35	27	P	2	2	2	2	2	3	2	3	1	19
36	20	P	3	2	1	2	1	2	2	2	1	16
37	22	P	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
38	24	L	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28
39	35	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	37	P	2	2	4	4	4	4	4	4	4	32
41	21	P	3	3	2	2	1	3	2	2	1	19
42	23	P	3	3	3	2	2	4	3	3	2	25
43	22	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
44	21	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
45	23	L	4	4	2	2	2	2	2	3	3	24
46	22	P	3	3	4	4	4	2	4	4	4	32
47	22	P	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
48	22	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	23	P	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
50	23	P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
51	23	L	3	3	2	2	2	2	2	3	1	20
52	27	P	2	3	3	3	3	4	3	3	3	27
53	29	P	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20
54	23	P	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20

55	25	L	1	1	3	3	3	4	4	1	2	22
56	22	L	3	3	1	1	1	3	1	1	4	18
57	22	P	3	3	2	2	2	2	3	3	1	21
58	23	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	23	L	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
60	22	L	3	3	2	2	2	2	3	3	2	22
61	24	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
62	27	P	3	3	3	3	2	2	3	3	4	26
63	23	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
64	22	L	2	2	3	3	2	2	3	3	2	22
65	28	L	3	3	3	3	1	4	3	3	1	24
66	27	P	4	4	3	2	3	4	4	4	4	32
67	22	P	3	2	4	3	4	3	4	3	2	28
68	23	P	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
69	24	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25
70	26	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	25	L	2	2	3	3	3	3	3	4	2	25
72	22	L	3	3	3	2	2	2	3	2	2	22
73	36	L	3	3	2	2	2	3	2	3	2	22
74	23	P	2	3	3	2	3	3	3	3	2	24
75	23	P	3	2	4	3	3	4	4	3	3	58
76	23	P	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23
77	37	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	27	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
79	24	L	2	3	3	3	3	3	3	4	3	27
80	21	P	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
81	20	P	2	2	3	3	2	3	3	2	3	23
82	35	L	2	2	4	2	3	3	3	2	2	23
83	22	P	3	1	2	2	2	2	2	2	3	19
84	22	P	3	3	1	1	1	1	3	3	2	18
85	23	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
86	23	L	3	3	2	3	2	3	3	3	2	24
87	24	P	3	2	3	3	2	4	3	3	2	25
88	25	P	3	2	2	2	2	4	3	3	2	23
89	21	L	3	3	2	2	2	2	3	3	2	43
90	21	P	3	4	4	3	2	4	4	4	3	31
91	21	P	1	1	4	4	2	2	3	3	1	21
92	20	P	3	1	1	1	1	1	1	1	2	12
93	24	P	2	1	1	1	1	1	3	3	1	14
94	25	P	2	2	1	1	1	3	2	1	2	15
95	23	P	1	1	2	2	2	3	2	3	1	17

96	24	L	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
97	37	L	2	2	1	1	1	3	2	3	2	17
98	23	P	3	3	2	1	1	3	2	3	1	19
99	21	L	4	4	3	3	2	3	2	2	2	25
100	23	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9



r Tabel *Product Moment*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081